



P-ISSN: 1412-5331, E-ISSN: 2716-2532

# MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

# SOLUSI

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, SIKAP INDIVIDU TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI KALANGAN MAHASISWA S2 MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS SEMARANG**

*(Asah Wiari Sidiq; Asih Niati - Universitas Semarang)*

**PENINGKATAN KINERJA PENGAJARAN DOSEN MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR DENGAN PEMEDIASI MOTIVASI KERJA**

*(Anik Herminingsih - Universitas Mercu Buana)*

**PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MEKANISME BONUS TERHADAP INDIKASI TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

*(Arum Sasi Andayani; Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)*

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA: AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI (STUDI KASUS PADA DESA GINGGANGTANI, KECAMATAN GUBUG, KABUPATEN GROBOGAN)**

*(Ana Rokhati; Saifudin; Dian Triyani - Universitas Semarang)*

**PENERAPAN STRATEGI BAURAN PEMASARAN PADA USAHA KECIL TELUR ASIN DI KELURAHAN TEGAL SARI, KECAMATAN CANDI SARI, SEMARANG**

*(Nisa Novia Avien Christy; Dwi Widi Pratito - Universitas Semarang)*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN BADUNG**

*(Ida Ayu Nyoman Yuliasuti; Putu Kepramareni; I Gusti Ayu Asta Yunisari - Universitas Mahasaraswati Denpasar)*

**KEBERHASILAN MEMPERTAHANKAN WARUNG MAKAN PRASMANAN MBAH SAN**

*(Sri Wulandari; Susanto - Universitas Semarang)*

**BRAND PERSONALITY DAN GENDER BRAND PERSONALITY STRATEGI MEMBANGUN MEREK**

*(Haris Murwanto - Universitas Semarang)*

**POLA PERMINTAN DAN PENAWARAN KETERSEDIAAN DAGING SAPI NASIONAL TAHUN 2030 DENGAN PENDEKATAN FORECASTING**

*(Moeljono - Universitas Semarang)*

**PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PRODUK SUSU NATURSOYA CV. GLOBAL MANDIRI SEJAHTERA KANCA PURWODADI)**

*(Ajeng Ayu Fatimah P; Soedarmadi - Universitas Semarang)*

## DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

## KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

## PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

## ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang  
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

## PENGELOLA

Editor in Chief : Yohanes Suhardjo, SE, M.Si., Ak, CA  
Vice Editor Chief : Sugeng Rianto, SE, MM  
Managing Editor : Edy Suryawardana, SE, MM  
Secretary of Managing Editor : Asih Niati, SE, MM  
Administration & Circulation :  
Citra Rizkiana, SE, MM  
Layout & Typesetting : M Burhan Hanif S.Kom, M.Kom

## Board of Editors:

1. Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE, MM (USM)
2. Prof. Drs. Mohammad Nasir, Msi, Ph.D, AK. (USM)
3. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
4. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
5. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
6. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
7. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)
8. Dr. Ardiani Ika S, SE, MM, Ak, CA, CPA (USM)

## KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, takala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (Sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

## DAFTAR ISI

<b>PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, SIKAP INDIVIDU TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI KALANGAN MAHASISWA S2 MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS SEMARANG</b> <i>(Asah Wiari Sidiq; Asih Niati - Universitas Semarang)</i> .....	1
<b>PENINGKATAN KINERJA PENGAJARAN DOSEN MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR DENGAN PEMEDIASI MOTIVASI KERJA</b> <i>(Anik Herminingsih - Universitas Mercu Buana)</i> .....	17
<b>PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MEKANISME BONUS TERHADAP INDIKASI TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</b> <i>(Arum Sasi Andayani; Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)</i> .....	33
<b>PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA: AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI (STUDI KASUS PADA DESA GINGGANGTANI, KECAMATAN GUBUG, KABUPATEN GROBOGAN)</b> <i>(Ana Rokhati; Saifudin; Dian Triyani - Universitas Semarang)</i> .....	51
<b>PENERAPAN STRATEGI BAURAN PEMASARAN PADA USAHA KECIL TELUR ASIN DI KELURAHAN TEGAL SARI, KECAMATAN CANDI SARI, SEMARANG</b> <i>(Nisa Nova Avien Christy; Dwi Widi Pratito - Universitas Semarang)</i> .....	65
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KABUPATEN BADUNG</b> <i>(Ida Ayu Nyoman Yuliasuti; Putu Kepramareni; I Gusti Ayu Asta Yunisari - Universitas Mahasaraswati Denpasar)</i> .....	75
<b>KEBERHASILAN MEMPERTAHANKAN WARUNG MAKAN PRASMANAN MBAH SAN</b> <i>(Sri Wilandari; Susanto - Universitas Semarang)</i> .....	89
<b>BRAND PERSONALITY DAN GENDER BRAND PERSONALITY STRATEGI MEMBANGUN MEREK</b> <i>(Haris Murwanto - Universitas Semarang)</i> .....	103
<b>POLA PERMINTAN DAN PENAWARAN KETERSEDIAAN DAGING SAPI NASIONAL TAHUN 2030 DENGAN PENDEKATAN FORECASTING</b> <i>(Moeljono - Universitas Semarang)</i> .....	117
<b>PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PRODUK SUSU NATURSOYA CV. GLOBAL MANDIRI SEJAHTERA KANCA PURWODADI)</b> <i>(Ajeng Ayu Fatimah P; Soedarmadi - Universitas Semarang)</i> .....	133

## **PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, SIKAP INDIVIDU TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI KALANGAN MAHASISWA S2 MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS SEMARANG**

**Asah Wiari Sidiq  
Asih Niati**

**Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**Diterima: November 2019, Disetujui: Desember 2019, Dipublikasikan: Januari 2020**

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyse the influence of financial literacy level, the individual behavior toward an interest of stock investment.*

*The research uses a primary data coming from questioner which is distributed to the students of graduate program majoring in Management, Semarang University. The total sample used in this research is 74 respondents, who are active students in an on going semester. This research uses a double regression statistic tool.*

*This result shows the level of financial literacy of stock investment is positive and significant toward the individual behavior and has a 7,7% contribution, the rest is 92,7% is being influenced by other variable which is not included in this research. Otherwise, the variable of individual behavior has a positif and significant influence to the stock investment interest.*

*Keywords : financial literacy, individual behavior, stock investment interest.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat literasi keuangan, sikap individu terhadap minat investasi saham.

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. Total sampel yang digunakan sebanyak 74 responden mahasiswa yang aktif pada semester berjalan. Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan mengenai investasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap individu dan memiliki kontribusi sebesar 7,7%, sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sedangkan variabel sikap individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham.

Kata Kunci : literasi keuangan, sikap individu, sosio demografi, minat investasi saham

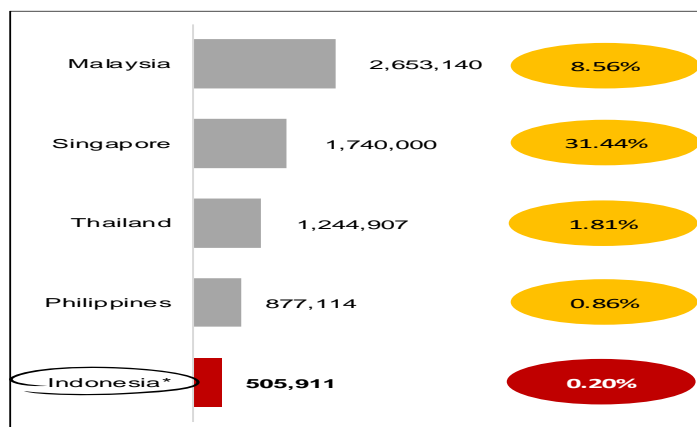
### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, membuat masyarakat mengetahui informasi dengan cepat. Informasi didapat dari berbagai media seperti internet, televisi dan media massa lainnya tanpa terhalang oleh waktu. Informasi memberikan semua data yang diperlukan masyarakat baik keuntungan maupun kerugian dari data tersebut.

Investasi belakangan ini menjadi sesuatu yang marak dipraktikkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ragam instrument investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan valuta asing, obligasi, logam mulia, properti dan saham (Chandra, 2014). Jika seorang mahasiswa telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi. Menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, sebenarnya tidaklah sulit. Apalagi bagi mahasiswa Universitas Semarang yang telah difasilitasi adanya Pojok Bursa Efek, dimana mahasiswa dapat mencari berbagai informasi mengenai saham dan cara berinvestasi saham. Penelitian dari Triwijayati & Koesworo (2006), mengungkapkan seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikut seminar dan pelatihan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Data dari *World Federation Exchanges (WFE)*, 2015, yang menyatakan jumlah populasi dan persentase investor saham di 5 negara ASEAN, yaitu sebagai berikut :

**Tabel: Jumlah Populasi dan Persentase Investor Saham (2015)**



Sumber : *World Federation Exchanges (WFE)*, 2015

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah investor saham dari 5 negara di ASEAN yang paling rendah adalah negara Indonesia yaitu sebesar 0,20 % dari jumlah penduduk.

Dari tabel diatas menunjukkan kondisi investor saham di pasar modal Indonesia yang menyatakan kurang minatnya masyarakat terhadap investasi saham yang mana

dikarenakan mereka mempunyai tanggapan bahwa berinvestasi saham mengandung banyak resiko dan memerlukan dana yang besar serta prosedur untuk menjadi nasabah sangatlah sulit. Untuk menumbuhkan minat berinvestasi saham di pasar modal, BEI membuat sebuah konsep kampanye industry pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, dengan judul kampanye "**Yuk Nabung Saham**". Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society* (<http://yuknabungsaham.idx.co.id/>,2016). Salah satu program "Yuk Nabung Saham" adalah *road show go to campus* dengan tujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik mengenai investasi saham sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai ketertarikan mengenai investasi saham dan akhirnya akan memulai untuk berinvestasi saham.

Minat berinvestasi saham merupakan tanggapan positif bagi seseorang untuk melakukan investasi saham. Sikap mempengaruhi minat berinvestasi saham, sikap positif terhadap investasi saham memandang investasi saham merupakan instrumen investasi yang menguntungkan tetapi sikap yang negatif terhadap investasi saham memandang saham merupakan investasi yang mempunyai resiko tinggi. Sikap individu mengenai investasi akan mendorong seseorang untuk menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan dirinya dengan segala resiko positif maupun negatif yang akan dialaminya termasuk untuk investasi saham.

Selain itu tingkat pemahaman atau literasi seseorang terhadap investasi saham akan mendorong orang tersebut untuk bersikap positif terhadap suatu produk investasi saham sehingga mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terutama pengetahuan mengenai saham pasti akan sanggup untuk berinvestasi di bursa saham. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Khotimah (2015) yang mengatakan bahwa pengetahuan baik secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi saham.

Semakin banyak masyarakat mengetahui berbagai keuntungan dan resiko investasi saham diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk bersikap positif terhadap investasi saham dan akhirnya dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi saham di bursa saham. *Theory of Planened Behaviour* yang dikembangkan Ajzen (1991), menyatakan bahwa *The theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan minat investasi saham berasal dari sikap seseorang yang memahami bahwa berinvestasi saham sangatlah penting. Dengan mempunyai sikap positif terhadap investasi saham, maka akan mempunyai pandangan bahwa investasi saham merupakan instrumen investasi yang menguntungkan sehingga mendorong minat berinvestasi saham. Pemilihan investasi saham harus didasari dengan pengetahuan atau literasi tentang investasi khususnya investasi saham. Untuk itulah edukasi sangat diperlukan dalam peningkatan literasi keuangan khususnya pengetahuan pasar modal di masyarakat, sehingga dapat menumbuhkan minat berinvestasi saham di masyarakat khususnya mahasiswa. Kehidupan yang baik sekarang maupun di masa akan datang tergantung pada cara seseorang dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi, tetapi harus disisakan untuk ditabung dan diinvestasikan. Pada era sekarang ini investasi saham tidak harus besar tetapi dengan komitmen pribadi dengan cara menyetorkan dana secara rutin untuk ditabung di pasar modal atau bursa saham dapat membantu jalannya perekonomian negara dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

### **Telaah Pustaka**

#### **Minat Investasi**

Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek baik peristiwa maupun benda. Pengukuran minat dapat dilakukan melalui serangkaian daftar pertanyaan. Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat menurut Situmorang (2014) adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri

seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan menurut Heriyadi (2014), minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. *Theory of Planened Behaviour* yang dikembangkan Ajzen (1991), menyatakan bahwa *The theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu.

Dewi (2015) menjelaskan bahwa, saham adalah hak kemilikan atas sebuah perusahaan. Dengan membeli saham, berarti membeli sebagian nilai/aset perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami keuntungan, setiap tahun akan menerima pembagian keuntungan perusahaan yang besarnya sesuai dengan persentase saham yang dimiliki. Menurut panduan BEI keuntungan yang mungkin timbul dari investasi saham berupa *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (*high return*). Sedangkan deviden adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. *Capital loss* adalah kondisi dimana saat menjual saham yang dimiliki dibawah harga saham yang dibeli. Sedangkan resiko likuidasi adalah perusahaan yang memiliki saham dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan.

Kesimpulan dari uraian diatas adalah minat investasi saham merupakan suatu proses dimana seseorang akan menentukan pilihan yang terbaik untuk kehidupannya. Baik dan buruknya pilihan seseorang tergantung pada kemampuan seseorang dalam hal intelektual atau informasi yang pernah didapat. Minat investasi saham yang pada akhirnya pembuatan keputusan investasi saham didasari sikap yang bersumber dari pengetahuan literasi keuangan yang dimilikinya yang akan membawa kesejahteraan di masa depan. Pada kenyataannya minat investasi saham sangatlah mudah tetapi sulit untuk dilaksanakan, hal ini dikarenakan setiap orang masih mempunyai pemikiran bahwa dana yang akan diinvestasikan haruslah besar dan belum tentu akan berhasil. Untuk itulah perlu adanya pengetahuan keuangan khususnya investasi saham agar seseorang dapat bersikap positif mengenai investasi saham.



## **Sikap Individu**

Sikap adalah perasaan umum yang menyatakan keberkeenaan seseorang terhadap suatu obyek yang mendorong tanggapannya, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif (Hariady, 2013). *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan koesworo (2006), menyatakan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue (Azwar, 2000). Sedangkan Notoatmojo (1997), menjelaskan sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau objek.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, sikap merupakan komponen yang berhubungan dengan perilaku seseorang. Sikap seseorang tidak dapat dipahami tetapi perilaku yang menyenangkan membuat orang tersebut sangat menarik. Sikap individu mengenai investasi saham merupakan tanggapan positif terhadap investasi saham sebagai instrumen investasi yang menguntungkan sehingga mendorong minat berinvestasi saham. Sikap membantu seseorang dalam menentukan masa depannya.

## **Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sector jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (OJK, 2014), seperti yang diungkapkan Muliaman selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia yang mengatakan Bank Indonesia dan sektor perbankan memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan literasi keuangan untuk proses pengambilan keputusan.

Dari penjelasan diatas, literasi keuangan mengenai investasi saham mempengaruhi sikap seseorang dalam berperilaku keuangan khususnya untuk berinvestasi saham. Pengetahuan sangat diperlukan untuk memahami seluk beluk investasi saham, karena

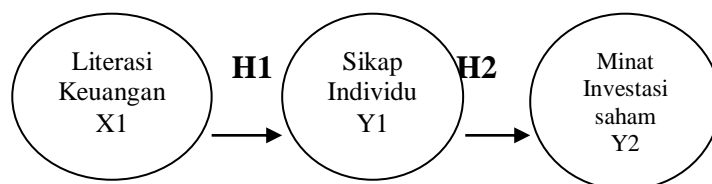
tanpa adanya literasi keuangan seperti orang berjalan tanpa arah. Orang yang mengerti dan paham tentang saham dengan segala keuntungan dan kerugian, maka akan berminat untuk berinvestasi saham, sebaliknya orang yang tidak tahu sama sekali tentang saham tidak akan berminat untuk berinvestasi saham karena didalam pikirannya investasi saham sangat besar resikonya.

### Hipotesa Penelitian

- H1** : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap sikap individu  
**H2** : Terdapat pengaruh sikap individu terhadap minat investasi saham bagi mahasiswa

### Kerangka Pemikiran Teoritis

**Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran**



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Magister Manajemen Universitas Semarang yang berjumlah 280 mahasiswa dengan sampel yang digunakan sebanyak 165 mahasiswa.

Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *convenience sampling* atau random acak (Ferdinand, 2013).

Variabel dependen penelitian adalah sikap individu dan minat investasi saham dan variabel independen adalah literasi keuangan.

Sumber data penelitian menggunakan data primer, yaitu dari responden yang dipilih. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dengan cara menitipkan ke bagian administrasi Magister Manajemen sebanyak 70 kuesioner dan 50 kuesioner dengan terlebih dahulu menginformasikan ke

mahasiswa lewat Komting Kelas dan mahasiswa itu sendiri untuk mengisi kuesioner yang telah dititipkan. Selain itu peneliti juga menemui langsung mahasiswa yang akan mengikuti kuliah atau saat mahasiswa yang akan bimbingan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

### Metode Pengukuran Data

Untuk menentukan jumlah kelas usia dan masa kerja responden dengan menggunakan rumus *Sturges*. Metode yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan menggunakan kategori jawaban untuk setiap pertanyaan dengan skor sebagai berikut :

- a. Jawaban Benar : skor 1
- b. Jawaban Tidak Benar : skor 0

Sedangkan jawaban untuk tiap pertanyaan pada variabel sikap individu dan minat investasi saham terdiri dari 5 kategori.

### Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas data dengan menggunakan uji Kosmolgorov Smirnov, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser), Analisis Regresi dengan Uji Interaktif (MRA) dan pengujian *Goodness of fit* (uji t, uji F dan Koefisien Determinasi).

## ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel Penyebaran Kuesioner dan Response**

Keterangan	$\Sigma$ Kuesioner	Rata-rata %
Kuesioner yang disebar	200	100
Kuesioner yang tidak kembali	92	46
Kuesioner yang kembali		54
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	108	31
Kuesioner yang bisa diolah	34	69
	74	
<b>Response Rate <math>(69/200) \times 100\%</math></b>		<b>35</b>

Sumber : Data yang diolah, 2017

Persentase jumlah kuesioner yang didapat relatif rendah, dari 200 kuesioner yang dibagikan, 108 kuesioner kembali namun dari yang kembali hanya 74 yang dapat digunakan. Penyebab tidak kembalinya kuesioner dikarenakan sebagian besar mahasiswa libur kuliah akhir semester, sehingga kuesioner tidak tersebar secara merata serta ada yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner dikarenakan masih fokus pada bimbingan.

## **Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai KMO  $> 0,50$  yaitu sebesar 0,688 sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Sedangkan nilai Bartlett's dengan chi-squares = 2569,133 dan signifikansi pada 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

### **Uji Reliabilities**

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  yang menurut kriteria dikatakan reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai residual literasi keuangan terhadap sikap individu sebesar 0,402 yang berarti nilai signifikansi  $> 0,05$  dengan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,894. Kesimpulan yang didapat bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji Glejser data variabel literasi keuangan terhadap sikap sebesar 0,27 dan sikap individu terhadap minat investasi sebesar 0,37 mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$  (5%) sehingga model regresi dikatakan tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi 1 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,300X_1 + e$$

Dari persamaan regresi linier menunjukkan bahwa :

$\beta_1$  = bertanda positif, artinya jika literasi keuangan mengenai investasi saham baik maka sikap individu akan positif.

F = Signifikansi < 0,05, artinya secara simultan semua variabel layak dijadikan dijadikan model penelitian

R<sup>2</sup> = Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,077, artinya variabel sikap individu mengenai saham dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 7,7%, sisanya sebesar 92,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Sedangkan persamaan 2 dengan menggunakan metode *multiple regression analyst* sebagai berikut :

$$Y_2 = 1,443 Y_1 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa :

$\beta_1$  = bertanda positif, artinya jika sikap individu positif, maka tanggapan mengenai investasi saham akan positif sehingga akan mempengaruhi peningkatan minat berinvestasi saham.

F = Signifikansi < 0,05, artinya secara simultan semua variabel layak dijadikan dijadikan model penelitian.

R<sup>2</sup> = Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,635, artinya variabel bahwa sikap individu mengenai saham dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 63,5%, sisanya sebesar 36,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

1. Hipotesa pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap sikap individu. Nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , dimana **H1 diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan sikap individu. Artinya bahwa tingkat literasi

keuangan mengenai investasi saham dapat mempengaruhi sikap individu dalam menanggapi investasi saham.

2. Hipotesa kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh sikap individu terhadap minat investasi saham. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dimana **H2 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap individu dengan minat investasi. Artinya bahwa sikap individu dalam menanggapi investasi saham mempunyai pengaruh terhadap minat investasi saham.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Individu**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap individu. Mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan tinggi cenderung mempunyai tanggapan positif terhadap investasi saham sebaliknya mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan rendah cenderung mempunyai tanggapan negatif terhadap investasi saham. Responden dalam penelitian ini memiliki pemahaman literasi keuangan mengenai investasi saham cukup tinggi sehingga responden mempunyai tanggapan positif mengenai investasi saham. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian dari Budiono (2014). Dukungan dari penelitian ini menyatakan bahwa tingginya tingkat literasi keuangan mengenai investasi saham di kalangan mahasiswa S2 MM mempengaruhi sikap individu dalam menanggapi produk dari investasi saham secara positif. Tanggapan positif terhadap investasi akan mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan apakah menerima atau menolak penawaran mengenai investasi saham.

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi keuangan mengenai investasi saham dengan menyebarkan pengetahuan mengenai investasi saham, yaitu adanya Kampanye “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk berinvestasi saham dengan membeli saham secara rutin dan berkala, apalagi adanya program roadshow “*go to campus*” mengenai investasi saham yang dipelopori OJK dapat membuka wawasan dan pengetahuan mahasiswa magister manajemen. Program ini menginformasikan bahwa investasi saham sangatlah murah dan terjangkau dibandingkan investasi lainnya yang membutuhkan dana yang besar untuk memilikinya.

## **Pengaruh Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham**

Sikap individu terhadap minat mahasiswa S2 MM mengenai investasi saham diukur melalui indikator tanggapan investasi saham baik tanggapan positif maupun tanggapan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap individu berpengaruh positif dan signifikansi sikap individu terhadap minat investasi saham. Hasil penelitian dari Lucky (2015) dan Mansyur, Nizmah dan Zainullah (2012) memperkuat hasil penelitian ini. Adanya dukungan hasil penelitian mempunyai arti bahwa tanggapan positif mengenai investasi saham akan mendorong minat mahasiswa S2 untuk berinvestasi saham.

Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap investasi saham menganggap bahwa investasi saham sangatlah penting dan bijaksana. Investasi saham dapat digunakan untuk tabungan jangka panjang misalkan pensiun. Tanggapan positif mengenai investasi saham sangat bermanfaat dan akan mendorong dirinya menerima penawaran investasi saham secara positif, bahkan dengan tanggapan positif akan mendorong melakukan tindakan-tindakan untuk mencari berbagai informasi mengenai investasi saham, misalnya dengan mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* mengenai investasi saham bahkan sering berkunjung untuk belajar investasi saham di perusahaan sekuritas. Kesimpulannya semakin tinggi tanggapan positif mahasiswa mengenai investasi saham semakin meningkatkan minat untuk berinvestasi saham.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap individu yang mengidentifikasi bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa S2 MM mengenai investasi saham akan mempengaruhi sikap mahasiswa dalam menanggapi investasi saham secara positif.
2. Sikap individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Mahasiswa yang memiliki sikap positif mengenai investasi saham menganggap bahwa investasi saham sangat penting dan bermanfaat sebagai salah satu instrument yang menguntungkan, untuk itu akan mereka akan terdorong melakukan tindakan-tindakan untuk mencari informasi seperti mengikuti pelatihan

dan seminar yang akan menambah wawasan dan berubah tanggapannya terhadap investasi saham sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk berinvestasi saham.

### **Implikasi Teoritis**

Kesimpulan hasil penelitian dan temuan studi menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap individu dalam menanggapi investasi saham. Penelitian ini diperkuat hasil penelitian dari Budiono (2014). Sikap merupakan perasaan terhadap suatu obyek yang mendorong tanggapannya baik dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif (Heriyadi, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Teori sikap yang mendukung penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), selain itu didukung penelitian Lucky (2015), Masyur, Nizmah dan Zainullah (2012). *Theory of Planned Behaviour* yang dikembangkan Ajzen (1991), menyatakan asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang, artinya bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi.

### **Implikasi Kebijakan**

1. Bagi perusahaan sekuritas dalam menjalankan usahanya hendaknya perlu meningkatkan kualitas layanan baik layanan informasi maupun prosedur administrasi sehingga dapat membangun tanggapan positif mengenai investasi saham terhadap calon nasabah maupun nasabah.
2. Bagi Perguruan Tinggi digunakan sebagai evaluasi dan masukan dalam memberikan peningkatan materi untuk mata kuliah manajemen keuangan khususnya mengenai investasi saham mengingat masih rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa.



### **Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel yang digunakan hanya sebanyak 74 responden dikarenakan waktu penyebaran kuesioner berada pada masa libur perkuliahan dan ujian akhir semester.
2. Koefisien determinasi dari literasi keuangan hanya mampu mempengaruhi sikap individu sebesar 7,7% sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian seperti norma. Rendahnya koefisien determinasi dalam menjelaskan sikap individu sangat mungkin mengingat hanya menggunakan variabel yaitu literasi keuangan.

### **Agenda Penelitian Mendatang**

1. Melakukan riset dengan sampel lebih banyak dan penyebaran kuesioner pada masa perkuliahan aktif sehingga hasilnya dapat lebih menjelaskan kondisi yang sebenarnya dari mahasiswa Magister Manajemen.
2. Sebaiknya kedepannya menggunakan teori *Theory Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen secara lengkap tidak hanya variabel sikap tetapi dengan variabel norma subyektif dan kontrol perilaku atau mengkombinasikan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik, 2014, Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, *FINESTA* Vol. 02, No. 02, (2014) 35-3
- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Budino, Tania, 2014, Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Burhanudin, 2010, *Theory of Planned Behavior: Aplikasi pada Niat Konsumen untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Universitas Janabadra Yogyakarta*
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. *An analysis of personal financial literacy among college students. Financial services review*, 7(2): 10712

- Cruz,da, Leonel, Suprapti, Sri, Wayan, Ni, Yas, Kerti, Nyoman, Ni, 2015, *Aplikasi Theory Of Planned Behavior* Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili Timor Lest, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.12 (2015) : 895-920
- Danes,S. M. & Hira, T. K. 1987. *Money management knowledge of college students. The journal of student financial aid*, Vol. 17, No 1.
- Felicia, Claresta, Linawati, Nanik, Memarista, Gesti, 2015, Pengaruh *Financial Literacy dan* Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif, *FINESTA* Vol. 3, No. 1, (2015) 58-62
- Ferdinand, Augusty, prof, 2013, Metode Penelitian Manajemen, Undip
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Universitas Diponegoro
- Haryadi, Edy, 2011, Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol, dan Preferensi Resiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksa Dana, Universitas Kristen Satya Wacana
- Herlina, 2015, Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi, Yogyakarta, Stiletto Book
- Ismawati, Dewi, 2015, Literasi Finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember,Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, Artikel Ilmiah Mahasiswa
- Kontan, Agustus 2014, Edukasi Konsumen
- Kontan, 2016, Penuhi Dulu Kebutuhan Keuangan Prioritas
- Khotimah, Husnul, Warsin, Sabar, Nuraeni, Yenni, 2015, Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok), Politeknik Negeri Jakarta
- Kusmawati, 2015, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai *Variabel Moderating*, Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi (Jenius)
- Luky, Rudi, Miftachul, 2015, Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: *Aplikasi Theory Planned Behaviour* Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa, Universitas Brawijaya
- Lusardi, A 2008, '*Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs*', *National Bureau of Economic Research*

- Mandell, L. & Klein, L. S. (2009), *The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior*, Journal of Financial Counseling and Planning, 20(1), 15-24
- Pratiwi, Pratiwi, Prijati, 2015, Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 7, Juli 2015
- Rita, M. R. & Kusumawati, R., 2010, Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit : Studi pada pegawai di UKSW Salatiga.
- Setyanto, Dihin, 2011, Intensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Universitas Esa Unggul, Jakarta
- Setyorini, Haryati, 2013, Preferensi Risiko Investor Individual Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Gender Sebagai Pemoderasi, Universitas Airlangga, Surabaya
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti, 2015, Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
- Sina, Garlans, Peter, dan Nggili, Arnold, Ricky, Apakah Kamu Yakin Memiliki Literasi Keuangan Yang Tinggi?
- Situmorang, Masri, 2014, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (*Effect Of Motivation Towards Investment Interest In Stock Market With Investment Knowledge And Age As Moderating Variable* ), Jom Fekon Vol. 1 No.2
- Sopiah, Perilaku Organisasional, Yogyakarta, Andi
- Sugiyono, 2005, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Trianto, 2009, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- www. Ojk.go.id, diakses pada bulan Oktober 2016
- Widayati, Irin, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012
- Yuwono, Raharja, Supriya, 2011, Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Niat Investasi Saham di Pasar Modal, Tesis Universitas Indonesia